

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian yang berjudul “Perbandingan hasil belajar siswa antara model pembelajaran modifikasi-action process object schema (M-APOS) dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika Di SMK Negeri 2 Cimahi”, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat hasil belajar pada siswa kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran M-APOS pada aspek kognitif memiliki hasil yang termasuk kedalam kategori Cukup dengan nilai N-gain 0,546. Kemudian untuk hasil belajar pada aspek afektif masuk kedalam kategori Baik dengan kelas eksperimen ini memiliki nilai rata-rata sebesar 87,5. Dan untuk hasil belajar pada aspek psikomotor masuk kedalam kategori Sangat Kompeten dengan nilai sebesar 83,7.
2. Tingkat hasil belajar pada siswa kelompok kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada aspek kognitif memiliki hasil yang termasuk kedalam kategori Cukup dengan nilai N-gain 0,318. Kemudian untuk hasil belajar pada aspek afektif masuk kedalam kategori Baik Sekali dengan kelas eksperimen ini memiliki nilai rata-rata sebesar 84,06. Dan untuk hasil belajar pada aspek psikomotor masuk kedalam kategori Sangat Kompeten dengan nilai sebesar 77,8.
3. Terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kontrol yang di dapatkan dari hasil kognitif, afektif, psikomotor dan juga respon dari siswa kedua kelas. Dan untuk kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol meskipun jarak nilainya tak terlalu jauh.

Ghelar Setyo Pamungkas, 2018

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAH

4. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang menerapkan model (M-APOS) menunjukkan pada umumnya siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran menggunakan model M-APOS yang telah dilakukan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh guru, peneliti yang lain, dan pihak-pihak sekolah lainnya. Terlepas dari berbagai kekurangan yang peneliti lakukan pada saat proses penelitian, peneliti memberikan beberapa saran pada pihak-pihak yang bersangkutan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan agar menciptakan model pembelajaran M-APOS sebagai alternatif model pembelajaran yang digunakan di kelas karena dapat membantu meningkatkan hasil belajar
2. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan hasil belajar siswa, misalnya dengan sampel penelitian yang berbeda
3. Diharapkan ada penelitian lain terhadap model pembelajaran M-APOS, misalnya dengan mata pelajaran yang berbeda, dan juga tingkatannya tidak hanya SMK namun bisa diterapkan disemua jenjang sekolah menengah.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada guru-guru yang terkait untuk melakukan variasi penggunaan metode mengajar di kelas dan memberikan gambaran mengenai materi pelajaran selanjutnya yang akan digunakan, dengan contoh memberikan LKT dan/atau LKD. Sehingga dengan begitu, siswa diharapkan akan lebih paham terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan kelak dan juga merangsang siswa agar dapat lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

Ghelar Setyo Pamungkas, 2018

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI-ACTION PROCESS OBJECT SCHEMA (M-APOS) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAH